

Pengaruh Model Pembelajaran Kelompok Kecil Terhadap Kreativitas Siswa Kelas V SD Islamiyah Tahun Ajaran 2022/2023

Rizky Febrianti^{1*}, Thessa Herdyana², Leni Malinda²

^{1,2,3} Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Indonesia

Alamat Kampus: Jl. H. A. Manaf Lubis No.2 Helvetia, Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: rizkyafebrianti212@gmail.com

Abstract. This research was carried out in class V of Islamiyah Private Elementary School with the aim of finding out the influence of the Small Group Learning Model on the Learning Creativity of Class V of Islamiyah Elementary School Students for the 2022-2023 Academic Year. The samples taken in this research were Class V of the Islamiyah Private Elementary School, Class V A as the Control Class and Class V B as the Experimental Class. Test results regarding the influence of the Small Group Learning Model (X) and Student Learning Creativity (Y) in class V of Islamiyah Private Elementary School for the 2022/2023 Academic Year. The influence of using the Small Group Learning Model has been proven from the results of research conducted on Class V students of Islamiyah Elementary School. The 2022/2023 academic year provides positive results. The results showed that the Small Group Learning Model was in the good category, and this result was also followed by student learning creativity being included in the good category with an average score for the experimental class of 82.2. It is known that by calculating the variable X, the average value is 82.2 and the standard deviation is 9.06. And variable Y obtained an average value of 51.67 and a standard deviation of 7.81. From the calculation of the hypothesis price $t_h = 0.06$, the significance of the hypothesis coefficient is consulted with the calculated t value table. The t table value with $N = 60$ at the 5% significance level = 0.245. This turns out to be $0.245 > 0.06$. This proves that the hypothesis is accepted. From the results of hypothesis testing using the product moment correlation formula, it is found that $t_{count} > t_{table}$ so that H_a is accepted, H_o is rejected. So there is an influence on student learning creativity using the Small Group Learning Model

Keywords: Learning Model, Student Learning Creativity, Islamiyah Private Elementary School

Abstrak. Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas V SD Swasta islamiyah dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kelompok Kecil Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD Islamiyah Tahun Ajaran 2022-2023. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Kelas V SD Swasta Islamiyah, Kelas V A sebagai sebagai Kelas Kontrol dan Kelas V B sebagai kelas Eksperimen. Hasil tes tentang pengaruh Model Pembelajaran Kelompok Kecil (X) dan Kreativitas Belajar Siswa (Y) kelas V SD Swasta Islamiyah Tahun Ajaran 2022/2023, Adanya pengaruh dari menggunakan Model Pembelajaran Kelompok Kecil telah terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa Kelas V SD Islamiyah Tahun Ajaran 2022/2023 memberikan hasil yang positive. Dari hasil yang dilakukan menunjukan bahwa Model Pembelajaran Kelompok Kecil dengan katagori baik, dan hasil ini ternyata diikuti pula dengan Kreativitas belajar siswa termasuk dalam katagori baik dengan nilai rata-rata para kelas eksperimen 82,2. Diketahui bahwa perhitungan variabel X didapat nilai rata-rata 82,2 dan standart daviasi 9,06. Dan variabel Y didapat nilai rata-rata 51,67 dan standart daviasi 7,81. Dari perhitungan hipotesis harga $t_h = 0,06$ signifikasi koefisien hipotesis tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai t hitung. Harga t tabel dengan $N = 60$ pada taraf signifikasi 5% = 0,245. Hal ini ternyata $0,245 > 0,06$ Hal ini membuktikan bahwa hipotesis diterima. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi produk moment didapat thitung $>$ ttabel sehingga H_a diterima, H_o ditolak. Maka ada pengaruh Kreativitas belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kelompok Kecil.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Kreativitas Belajar Siswa, SD Swasta islamiyah

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia melalui proses pembelajaran yang aktif. Dalam pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar tetapi juga harus mampu menemukan jawaban atas permasalahan secara mandiri melalui proses berpikir kreatif. Keterampilan berpikir kreatif, yang mencakup kemampuan menghasilkan ide baru, mengolah informasi, dan menciptakan solusi, menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan modern. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam membangun keterampilan berpikir kreatif siswa melalui pengajaran yang relevan dan kontekstual. Dalam konteks pembelajaran di kelas, berpikir kreatif memberikan manfaat besar, termasuk memperkaya pengetahuan, menciptakan solusi inovatif, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan. Proses pembelajaran yang mendukung kreativitas membutuhkan lingkungan yang kondusif, seperti kelas yang rapi, tenang, dan interaktif. Namun, pada praktiknya, pembelajaran di sekolah masih cenderung berpusat pada guru, sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif. Kondisi ini menyebabkan keterampilan berpikir kreatif siswa, terutama dalam pembelajaran tematik seperti IPA, belum berkembang secara optimal. Salah satu solusi yang diusulkan adalah penerapan model pembelajaran kelompok kecil, yang memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi dan mengembangkan ide bersama. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kelompok Kecil Terhadap Kreativitas Siswa Kelas V SD Islamiyah Tahun Ajaran 2022-2023*.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Kreativitas Belajar Siswa

Kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menciptakan ide atau gagasan baru yang bermanfaat dan relevan dalam berbagai situasi. Dalam konteks pendidikan, kreativitas belajar siswa didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk menghasilkan solusi atau pendekatan baru dalam proses pembelajaran, yang didasarkan pada eksplorasi, pemikiran terbuka, dan inovasi. Kreativitas melibatkan interaksi antara siswa dan lingkungannya untuk mengembangkan pemikiran kritis, daya imajinasi, dan kemampuan beradaptasi dengan situasi pembelajaran yang beragam (Jamaris et al., 2006).

Menurut Martini Jamaris, kreativitas siswa mencakup kelancaran, penyesuaian, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan mengolah ide untuk menciptakan hal baru.

Kreativitas juga erat kaitannya dengan pengembangan keterampilan seperti rasa ingin tahu, kemampuan menyelesaikan masalah, dan keberanian mengambil risiko dalam proses belajar.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Clark dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2010) mengelompokkan faktor-faktor ini menjadi:

a. Faktor Pendukung:

- 1) Situasi yang menantang dan memotivasi siswa untuk mencari solusi kreatif.
- 2) Kemandirian dalam belajar.
- 3) Dukungan dari lingkungan, baik orang tua, guru, maupun teman sejawat.

b. Faktor Penghambat:

- 1) Situasi yang monoton dan kurang memberi ruang untuk eksplorasi.
- 2) Kurangnya dorongan atau motivasi dari lingkungan sekitar.
- 3) Tekanan yang berlebihan dalam proses belajar.

Model Pembelajaran Kelompok Kecil

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

Model pembelajaran kelompok kecil merupakan pendekatan pedagogis yang mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kecil untuk melakukan diskusi, berbagi ide, dan memecahkan masalah secara kolaboratif. Metode ini dirancang untuk meningkatkan interaksi antar siswa, mendorong pembelajaran aktif, dan mengembangkan keterampilan berpikir kreatif (Hasibuan, 2016).

Karakteristik Model Pembelajaran Kelompok Kecil

Menurut J. Hasibuan (2016), model pembelajaran ini memiliki beberapa karakteristik:

- a. Melibatkan 3-9 siswa dalam setiap kelompok.
- b. Menekankan interaksi bebas dan langsung antara anggota kelompok.
- c. Mendorong kerjasama dan saling berbagi informasi untuk mencapai tujuan bersama.
- d. Berfokus pada proses belajar yang teratur dan sistematis.

Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kelompok Kecil

Kelebihan:

- a. Meningkatkan Interaksi: Membantu siswa berkomunikasi dan bertukar gagasan secara aktif.
- b. Melatih Pemecahan Masalah: Membiasakan siswa untuk mencari solusi kreatif terhadap berbagai permasalahan.
- c. Mendorong Partisipasi: Membantu siswa yang pemalu atau kurang percaya diri untuk terlibat dalam pembelajaran.
- d. Mengembangkan Kreativitas: Merangsang ide-ide baru melalui diskusi yang konstruktif (Effendi, 2022).

Kekurangan:

- a. Ketimpangan Partisipasi: Beberapa siswa mungkin kurang aktif dan hanya bergantung pada teman yang lebih dominan.
- b. Kesulitan Pengelolaan Waktu: Diskusi yang tidak terstruktur dapat menyebabkan pemborosan waktu.
- c. Dominasi Individu: Siswa yang lebih percaya diri cenderung mendominasi, sehingga anggota lain tidak memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi (Mudlofir et al., 2017).

Implikasi Model Pembelajaran Kelompok Kecil terhadap Kreativitas Belajar

Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kelompok kecil dapat meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan. Melalui interaksi intensif dalam kelompok, siswa memiliki peluang untuk mengemukakan ide, berdiskusi, dan mengevaluasi pemikiran mereka secara kritis. Selain itu, model ini mendorong siswa untuk berpikir divergen, yaitu menghasilkan banyak solusi alternatif dalam memecahkan masalah, yang merupakan inti dari kreativitas belajar (Septiani et al., 2016).

Kesimpulannya, model pembelajaran kelompok kecil merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam konteks pembelajaran tematik di sekolah dasar. Dengan mengoptimalkan penerapan metode ini, guru dapat menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan inovatif, yang pada akhirnya mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 pada siswa.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SD Islamiyah Tahun Pelajaran 2022/2023 yang beralamat di jalan Medan Binjai Km 16,2 Desa Sumber melati Diski Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Populasi Penelitian

a. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya²⁷. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Kelas V SD Islamiyah Tahun Ajaran 2022/2023

Tabel 1

No	Kelas		Banyak Siswa
1	VA	Kontrol	30
2	VB	Experimen	30
Jumlah Siswa			60

b. Sampel Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa ‘Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut’. Sugiyono juga menegaskan, bila populasi di bawah 100 dan populasi kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi, peneliti juga dapat menggunakan 100 % Populasi untuk dijadikan sampel (Sugiono, 2017). Adapun keseluruhan Populasi terpilih sebagai Total sampel penelitian dengan Jumlah 60 Orang Siswa, kelas VA dengan siswa berjumlah 30 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V B dengan siswa berjumlah 30 orang siswa sebagai kelas kontrol.

c. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan eksperimen. Menurut Sugiyono Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan²⁹. Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, untuk mengetahui Kreativitas Siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Kelompok Kecil pada siswa di Kelas V SD Islamiyah Tahun Ajaran 2022/2023.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa Kelas V SD Islamiyah. Alat pengumpulan data berupa angket yang terdiri dari angket yang memberikan gambaran mengenai kreativitas Belajar Siswa. Untuk mengungkapkan data mengenai model pembelajaran Kelompok Kecil. Item-item pernyataan instrumen pengungkap Kreativitas siswa dikembangkan dari komponen atau variabel yang telah ada, lalu dijabarkan melalui sub komponen yang akhirnya berbentuk indikator-indikator. Angket yang digunakan berbentuk koesioner dengan seperangkat pernyataan tertulis dijawab oleh responden.

Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik atau lebih sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi pengamatan aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung

b. Angket

Angket sering juga disebut kuesioner atau Lembar angket Siswa. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Menurut Sugiyono, angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya.

c. Langkah-langkah Penyusunan Angket

Ada enam langkah dalam penyusunan angket yaitu: merumuskan tujuan, menentukan variabel, menyusun indikator, menyusun item, menentukan skoring, uji coba dan revisi.

d. Melakukan Uji Coba

Sebelum angket digunakan sebagai alat ukur, maka angket tersebut perlu diuji cobakan lebih dahulu guna melihat validasi dan reliabilitas instrumen yang digunakan agar data-data yang didapatkan memang betul-betul valid. Pelaksanaan uji coba adalah pada siswa kelas V SD Islamiyah Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 60 orang siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan pengambilan data penelitian dengan menggunakan angket sebagai alat ukur untuk melihat seberapa besar pengaruh yang didapat dari Variabel (X) terhadap Variabel (Y), baik itu pada kelas kontrol dan kelas experiment. Berdasarkan variabel penelitian, maka dapat dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data kelas eksperimen Model Pembelajaran Kelompok Kecil (X) dan data kelas kontrol yaitu kelas yang dalam pembelajarannya tidak menggunakan Model Pembelajaran Kelompok Kecil hanya menggunakan Pembelajaran konvensional terhadap Kreativitas Belajar Siswa (Y) dari siswa kelas V SD Swasta Islamiyah Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 2 Kelas Eksperimen (X)

No	Nama Siswa	Kelas	Skor	Nilai
1	Ahmad Yunus	VA	100	76
2	Aji Fahrul Roji	VA	100	77
3	Anisa Juwita	VA	100	81
4	Anita Dila	VA	100	80
5	Andini	VA	100	76
6	Beby Nursabila	VA	100	80
7	David Ardiansyah	VA	100	80
8	Danu Rustami	VA	100	75
9	Elda Insana	VA	100	75
10	Fahri Ramadhan	VA	100	90
11	Gadis	VA	100	86
12	Julia	VA	100	81
13	Janiah	VA	100	77
14	Jara	VA	100	86
15	Muhammad Padli	VA	100	81
16	Melyana Risma	VA	100	90
17	Naca Rahmatullah	VA	100	90
18	Nadia	VA	100	90
19	Pirda Hamdayani	VA	100	75
20	Putri Yusnani	VA	100	83
21	Ramadhaniar	VA	100	86
22	Rasmawati	VA	100	87
23	Safnah	VA	100	88
24	Syafrida	VA	100	76
25	Sarmila Amanda	VA	100	80
26	Safnah	VA	100	85
27	Tia Nabila	VA	100	76
28	Ubait	VA	100	82
29	Wanda Syahputra	VA	100	88
30	Yusma Niza	VA	100	86
	Jumlah			2466

Untuk distribusi frekuensi data kelas eksperimen (X) tersebut dapat diketahui bahwa skor kelas eksperimen, lebih dominan sampel memiliki skor nilai antara 80 – 90 frekuensi sebanyak 9 orang 38,09 % dari 30 orang peserta didik. Hasil tes kelas kontrol (Y) dapat dilihat berdasarkan data tersebut tampak skor tertinggi dikelas kontrol (Y) adalah 80 dan sekor terendah adalah 25. Selanjutnya diketahui rata-rata (mean) dan standar deviasi (DS) adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata (mean)

$$M = \frac{\sum x_i}{N} = \frac{1550}{30} = 51,67$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1550}{30}} = \sqrt{51,67} = 7,18$$

Tabel 3 Kelas Kontrol (Y)

NO	Nama Siswa	Kelas	Skor	Nilai
1	Aditiya	V B	100	39
2	Alfin Syahrin	V B	100	50
3	Azrul	V B	100	25
4	Aisyah	V B	100	70
5	Aulia Natasya	V B	100	40
6	Balia Rahma	V B	100	30
7	Diva Eka Syahputra	V B	100	53
8	Diana Julianti	V B	100	60
9	Faisal Irwan	V B	100	60
10	Indra Galih	V B	100	72
11	Inayatun Zahara	V B	100	80
12	Jupri	V B	100	70
13	Laudia Zahara	V B	100	70
14	Muhammad Akbar	V B	100	72
15	Muhammad Yunus	V B	100	25
16	Muhammad Fani	V B	100	39
17	Muhammad Idris	V B	100	40
18	Melyana Resma	V B	100	52
19	Melisa Febrianti	V B	100	38
20	Mis Wandu	V B	100	44
21	Nur Yunita	V B	100	49
22	Nur Hajizah	V B	100	50
23	Pedri	V B	100	39
24	Risky Mulyana	V B	100	40
25	Robiah	V B	100	70
26	Sabila	V B	100	25
27	Sahri Ramadhani	V B	100	60
28	Sopian	V B	100	60
29	Trina Wati	V B	100	69
30	Walid Al- Hadi Lubis	V B	100	59
	Jumlah			1550

Untuk distribusi frekuensi data kelas kontrol (Y) tersebut dapat diketahui bahwa skor kelas kontrol, lebih dominan sampel memiliki skor nilai antara 60 – 80 frekuensi sebanyak 5 orang 16,67 % dari 30 orang peserta didik.

Untuk menentukan besar pengaruh masing-masing variabel terlebih dahulu dihitung besar nilai r dengan menggunakan rumus product moment dari deskripsi data diperoleh harga-harga. Untuk mengetahui hubungan antara kelas eksperimen (X) dengan kelas kontrol (Y), diperlukan suatu analisis terhadap data yang diperoleh. Penganalisan dapat dilakukan jika persyaratannya terpenuhi. Uji persyaratannya adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kelompok Kecil terhadap Kreativitas Belajar siswa Kelas V SD Islamiyah Tahun Ajaran 2022/2023 maka diperoleh data hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan melakukan perhitungan nilai data rata-rata dan simpangan baku serta menguji kedua variabel yaitu variabel X dan Variabel Y. Diketahui bahwa perhitungan variabel X didapat nilai rata-rata 82,2 dan standart deviasi 9,06. Dan variabel Y didapat nilai rata-rata 51,67 dan standart deviasi 7,81.

Dari perhitungan hipotesis harga $t_h = 0,06$ signifikansi koefisien hipotesis tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai t hitung. Harga t tabel dengan $N = 60$ pada taraf

signifikansi $5\% = 0,245$. Hal ini ternyata $0,245 > 0,06$ Hal ini membuktikan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kelompok Kecil terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD Swasta Islamiyah Tahun Ajaran 2022/2023.

5. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- a. Nilai rata-rata Kelas Experimen pada hasil Angket Kreativitas belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kelompok Kecil sebesar 82,2 dengan nilai deviasi 9,06, lebih dominan sampel memiliki skor nilai antara 80-90 frekuensi sebanyak 9 orang 38,09% dari 30 orang peserta didik, untuk anak yang tanpa menggunakan Model Pembelajaran Kelompok Kecil didapat nilai rata-rata 51,67 dengan standar deviasi 7,18.
- b. Nilai rata-rata Kelas Kontrol pada hasil Angket Kreativitas belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kelompok Kecil sebesar 51,67 dengan nilai deviasi 7,18, lebih dominan sampel memiliki skor nilai antara 60-80 frekuensi sebanyak 5 orang 16,67% dari 30 orang peserta didik.
- c. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi produk moment didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima, H_o ditolak. Maka ada pengaruh Kreativitas belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kelompok Kecil.

DAFTAR REFERENSI

- Apriliyawati. (2021). *Implementasi penggunaan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan keaktifan peserta didik mata pelajaran IPS kelas V SDN 1 Srimelati* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Retrieved December 3, 2022.
- Dimyanti, & Mudjiono. (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, M. (2022). Integrasi pembelajaran active learning dan internet-based learning dalam meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2). Retrieved December 4, 2022.
- Fauziah. (2017). Buku ajar interactive book untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 14(2). Retrieved December 5, 2022.
- Hasan, I. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Jamaris, M. (2006). *Perkembangan dan pengembangan anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo.
- La Arapa, S. M. (2015). Pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 15 Kediri pada materi lingkaran. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(3). Retrieved December 3, 2022.
- Lestiawan, F., & Johan, A. B. (2018). Penerapan metode pembelajaran example nonexample untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar dasar-dasar pemesinan. *Jurnal Taman Vokasi*, 6(1). Retrieved December 4, 2022.
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2017). *Desain pembelajaran inovatif dari teori kepraktikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1). Retrieved December 5, 2022.
- Rohmayanti, F. (2019). *Pelaksanaan pembelajaran kelompok kecil dan perorangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 8 Kota Bengkulu* (Skripsi, Universitas Bengkulu). Retrieved December 3, 2022.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Syaifuddin, M. (2019). *Implementasi pembelajaran tematik di kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Retrieved December 3, 2022.
- Usman, H. (2000). *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utomo, B. B., Owanda, P. P., & Nurani. (2016). *Penerapan model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di MAN*.